

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pembangunan di Indonesia dari berbagai sektor mendorong masyarakat untuk melakukan mobilitas yang tinggi. Mobilitas tinggi sebagai usaha untuk menunjang percepatan pembangunan dari tingkatan perorangan hingga tingkatan industri. Alat transportasi sangat dibutuhkan guna menunjang dan mempercepat kegiatan mobilitas tinggi yang mana transportasi bisa disediakan oleh pemerintah dan dimiliki secara pribadi (Reswa, 2015).

Penggunaan alat transportasi sudah menjadi kewajiban untuk melakukan mobilitas secara cepat dari satu tempat ke tempat lainnya. Kendaraan motor seperti sepeda motor, mobil, bus dan truk sudah menjadi moda transportasi favorit untuk kebutuhan transportasi di darat. Dengan banyaknya kendaraan yang digunakan maka juga dibutuhkan tempat parkir untuk menunjang keselamatan jalan yang juga menjadi permasalahan di sektor transportasi. Permasalahan perpajakan ini membuat aparat yang berwenang dalam urusan lalu lintas dan perpajakan melakukan banyak terobosan dalam hal mengatasi permasalahan parkir seperti halnya kebijakan tentang parkir berlangganan. Hal tersebut dipengaruhi adanya kendaraan yang melakukan aktivitas parkir di badan jalan hingga menyebabkan terbatasnya ruang lalu lintas yang menyebabkan berkurangnya kapasitas jalan yang bisa digunakan karena sebagian ruas jalan sudah di alih fungsikan untuk tempat parkir (Reswa, 2015).

Parkir berlangganan merupakan kebijakan pemerintah daerah dalam menertibkan parkir dengan sistem pembayaran retribusi parkir satu kali pembayaran dalam satu tahun. Parkir berlangganan ini termasuk dalam inovasi pemerintah daerah khususnya pemerintah daerah Kabupaten Sampang dalam perpajakan dengan cara membuat sistem pembayaran

parkir yang dapat memudahkan masyarakat dan juga menertibkan lalu lintas seperti halnya penertiban parkir liar. Parkir berlangganan ini ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Bupati Sampang Nomor 26 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Retribusi Parkir Berlangganan Di Kabupaten Sampang.

Pada ruas jalan Teuku Umar merupakan ruas jalan yang banyak terdapat pertokoan namun kondisi ketersediaan lahan parkir kendaraan pengunjung yang terbatas menyebabkan terjadinya parkir di badan jalan. Beberapa jalan di perkotaan, diperbolehkan sebagai tempat parkir kendaraan, salah satu alasan klasiknya adalah karena ketiadaan lahan di sekitar untuk dijadikan tempat parkir khusus (off street parking). Kondisi ketiadaan ruang parkir menyebabkan jalan dijadikan sebagai tempat parkir kendaraan. Penyalahgunaan fungsi jalan ini pada akhirnya turut pula menghambat kelancaran lalu lintas dan menyebabkan konflik lalu lintas di sekitarnya karena kendaraan yang parkir di badan jalan. (Lailly Fachma, 2020)

Penyediaan parkir dipinggir jalan pada lokasi tertentu baik di badan jalan maupun menggunakan sebagian dari perkerasan jalan akan mengakibatkan turunnya kapasitas jalan, terhambatnya arus lalu lintas dan penggunaan jalan menjadi tidak efektif. Selain itu akibat dari keberadaan parkir di badan jalan juga menjadi salah satu penyebab timbulnya permasalahan yaitu manuver kendaraan masuk dan keluar parkir, selain membutuhkan banyak waktu, manuver juga dapat menimbulkan potensi terjadinya konflik lalu lintas. Kegiatan parkir di badan jalan akan mengakibatkan gangguan kelancaran arus lalu lintas dan tidak tersedianya fasilitas parkir di luar badan jalan sehingga bangkitan parkir secara otomatis memanfaatkan badan jalan untuk parkir. Kendaraan yang melewati ruas jalan ini mengalami kecepatan yang relatif rendah, sehingga memperburuk kondisi jalan dan menimbulkan antrian kendaraan yang menyebabkan kemacetan lalu lintas. Penurunan kinerja jalan tersebut akan semakin bertambah menjadi konflik ketika terus terjadi parkir on street dan bertambahnya penggunaan kendaraan pribadi baik berupa motor maupun

mobil seperti kegiatan parkir di badan jalan Teuku Umar.(Lailly Fachma, 2020)

Permasalahan parkir di Jalan Teuku Umar ini merupakan masalah yang kompleks, karena sampai saat ini di jalan Teuku Umar dimanfaatkan untuk parkir di badan jalan (on street parking) sehingga sering menyebabkan kemacetan lalu lintas pada ruas jalan dan menimbulkan potensi konflik dan kecelakaan akibat kendaraan parkir di badan jalan dan selain itu juga kondisi parkir yang berada di ruas jalan tersebut masih belum tertata dengan baik yang mengakibatkan banyak pengendara atau juru parkir yang memarkirkan kendaraannya sembarangan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian tentang **“ANALISIS DAMPAK PARKIR *ON STREET* TERHADAP KINERJA LALU LINTAS PADA RUAS JALAN TEUKU UMAR DI KABUPATEN SAMPANG”**.

I.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja ruas jalan Teuku Umar dengan keberadaan parkir di badan jalan?
2. Bagaimana perspektif masyarakat terhadap kebijakan parkir berlangganan?

I.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian dan memudahkan dalam menganalisis, maka penulis menetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian pada ruas jalan Teuku Umar Kabupaten Sampang
2. Analisis penelitian ini tentang evaluasi parkir *on street* dengan aspek kinerja ruas jalan dan kondisi parkir menggunakan teknik analisis kinerja ruas jalan, analisis kecepatan, analisis karakteristik parkir.
3. Analisis kapasitas dan tingkat pelayanan jalan dengan menggunakan PM 96 Tahun 2015 tentang pedoman pelaksanaan kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas.

I.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui kinerja ruas jalan Teuku Umar dengan keberadaan parkir di badan jalan.
2. Untuk menganalisis perspektif masyarakat terhadap kebijakan parkir berlangganan pada ruas Jalan Teuku Umar Kabupaten Sampang.

I.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Sampang, untuk memberikan rekomendasi terkait pengaturan parkir di ruas jalan Teuku Umar Kabupaten Sampang.
2. Bagi pembaca, untuk bisa dijadikan referensi penelitian yang serupa dalam perkembangan selanjutnya di bidang transportasi darat terkait pembahasan pelaksanaan pengaturan parkir.
3. Bagi peneliti, untuk penerapan ilmu yang sudah di pelajari dalam bidang rekayasa sistem transportasi jalan yang diperoleh di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

I.6 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori dasar dalam melakukan penelitian dan menjelaskan penelitian yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, bagan alir penelitian, alat dan bahan yang digunakan, serta diagram alir alat yang diusulkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang uraian data data tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian mulai dari identifikasi masalah sampai dengan penarikan kesimpulan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan diberikan kesimpulan yang menjawab tujuan dari penelitian. Selain itu juga ada beberapa saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisi tentang sumber literatur yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini.

LAMPIRAN

Bab ini berisi tentang formulir dan kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data.